

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perubahan dirasakan oleh hampir semua manusia dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat tersebut wajar, Mengingat manusia memiliki kebutuhan yang sangat tidak terbatas. Kita dapat melihat perubahan itu setelah membandingkan keadaan pada beberapa waktu lalu dengan keadaan yang sekarang ini. Perubahan itu dapat terjadi di berbagai aspek kehidupan, Seperti peralatan dan perlengkapan hidup, Mata pencaharian, Sistem kemasyarakatan bahasa, Kesenian, Sistem pengetahuan, Serta religi/keyakinan. Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian, yang meliputi kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan lain sebagainya.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh setiap kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Indonesia memiliki kekayaan budaya yang terhampar dari Sabang hingga Merauke. kekayaan budaya Indonesia telah diakui dunia internasional baik secara formal oleh UNESCO maupun oleh para wisatawan yang berkunjung ke tanah air. Berbagai warisan budaya ini perlu terus dijaga, dilestarikan dan dikembangkan agar nilai-nilai dan warisan budaya yang ada tidak punah. Indonesia sendiri terdiri dari berbagai suku bangsa yang Masing-masing memiliki keanekaragaman Budaya tersendiri di setiap budaya tersebut terdapat nilai-nilai sosial dan seni yang tinggi Sehingga Norma-norma yang ada di Negara Indonesia harus dipatuhi oleh masyarakatnya. Norma tersebut meliputi Norma agama, Norma hukum, Norma sosial dan Norma kesopanan. Norma merupakan suatu ketetapan

yang dilakukan manusia dan wajib dipatuhi oleh masyarakat karena memiliki manfaat positif bagi kelangsungan hidup orang banyak ,setiap norma yang ada pasti ada sanksi bagi yang melanggar .Edward B. Tylor mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, Moral, Hukum, Adat Istiadat, serta kemampuan-kemampuan lain yang didapat oleh seseorang sebagai anggota masyarakat.

Masuknya suatu budaya dari luar mempengaruhi suatu budaya asli yang sudah ada. Perkembangan zaman juga berperan adil dalam masuknya suatu kebudayaan luar dan Mempengaruhi budaya yang ada,Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari(Sita, 2013 ) Dengan bercampurnya dua budaya yang berbeda maka budaya asli tersebut akan berkembang menjadi suatu budaya dalam bentuk baru. Pengaruh yang dihasilkan dari budaya yang masuk ke dalam suatu kelompok masyarakat akan mempengaruhi perilaku, kebiasaan dan Norma-norma yang ada, yang kemudian menimbulkan beberapa dampak yang mempengaruhi kehidupan masyarakat tersebut. Berikut adalah beberapa dampak yang dihasilkan:

1.) Dampak positif

- a. Masyarakat dapat belajar menjadi individu yang lebih kreatif, berpikir inovatif dalam mengembangkan suatu ide-ide yang membantu perkembangan dan pengembangan zaman.
- b. Membantu masyarakat agar berpikir lebih luas mengenai hal-hal yang menyangkut kehidupan sosial, seperti berpendapat terhadap suatu hal yang menjadi isu-isu penting.

- c. Menjadi lebih profesional sebagai masyarakat yang memiliki kehidupan sosial dalam menjalankan tugas sebagai anggota masyarakat.

2.) Dampak negatif

- a. Melupakan budaya sendiri dan lebih mengikuti budaya lain, seperti gaya dalam berpakaian.
- b. Pudarnya minat para remaja pada tarian tradisional seperti tarian sole oha semakin berkurang, Karena para remaja sekarang banyak yang cenderung menyukai tarian yang kebaratan .

Berdasarkan pengaruh negatif dan positif yang ada, Pengaruh negatif lebih muncul dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Sandosi yang dulu memiliki budaya gotong royong, Budaya pesta adat, Seni tari dan tata krama berpakaian (ke gereja menggunakan sarung) sekarang sudah semakin bergeser nilainya dan faktor lain yang penulis temukan yaitu: Budaya pesta Adat yang dari dulu selalu ada dan tetap ada sampe sekarang, Namun pada saat pembuatan rumah adat kurang adanya partisipasi dari anak muda .

**Gambar 1.1**  
**Budaya Pesta Adat di Desa Sandosi**



*Sumber dari narasumber*

tidak bisa memainkan tarian sole oha mereka hanya memainkan tarian dari luar saja seperti tarian K-POP.

### **Gambar 1.2 Budaya Seni Tari**



*Sumber dari narasumber*

Karena gaya pergaulan remaja saat ini cenderung mengikuti perkembangan zaman teknologi (handphone) dan terlihat ketidakmampuan para remaja untuk beradaptasi dengan baik terhadap kebudayaan asing di mana para remaja kurang memiliki rasa mencintai, Melestarikan yang kuat terhadap budaya lokal. Sehingga dengan mudah para remaja mengikuti budaya asing yang masuk ke Desa, Sekarang ini kebudayaan orang asing yang bersifat Negatif yang melanggar Norma-norma yang ada sehingga ditiru oleh para remaja di Desa Sandosi dalam kehidupan sehari-hari .

### **Tabel 1.1**

Perbandingan Budaya Asli/Lokal dan Budaya Moderen terkait aktivitas harian generasi muda di Desa Sandosi .

No	Budaya Asli atau Budaya Lokal	Budaya Moderen
1	Menenun	Anak remaja sekarang tidak tau menenun.
2	Anak muda yang ke gereja pake sarung	Anak muda sekarang ke gereja menggunakan dres yang minim .
3	Tarian Sole Oha	Sekarang anak muda memainkan tarian dari barat (K-POP).
4	Titi jagung	Anak muda tidak tau titi jagung maka mereka lebih memili untuk membeli jagung bunga /popcorn.

*Sumber dari observasi Penulis*

Hal ini yang terlihat dari sikap para remaja yang perlahan secara tidak sadar telah menghilangkan kebudayaan yang seharusnya tertanam pada diri mereka, sehingga perlu peran pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan nilai-nilai budaya agar tidak terpengaruh oleh budaya asing yang sifatnya negatif sehingga para remaja bisa hidup dalam tata cara adat yang ada .

Desa menjadi salah satu tempat kecil yang wajib dijaga, dan di lestarikan, dengan cara mengatur semua peraturan yang ada didalamnya, terutama dalam bentuk Pengimplementasian Asas Rekognisi dan Subsidiaritas dalam Kewenangan dan Regulasi Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Asas Rekognisi merupakan pengakuan terhadap hak asal-usul. Artinya keberadaan desa yang sudah berdiri lama dengan segala adat istiadat dan hukum adat yang dimiliki oleh masyarakat lokal diakui keberadaannya. Rekognisi yang diberikan tidak hanya pengakuan terhadap keberadaan desa saja, namun Undang-Undang Desa juga

melakukan redistribusi ekonomi dalam bentuk alokasi dana dari APBN maupun APBD, dimana desa memiliki sendiri Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.(Lia Sartika Putri 2016)

Asas Subsidiaritas adalah sebuah penetapan kewenangan berskala local dan pengambilan keputusan secara local untuk kepentingan masyarakat desa.(Lia Sartika Putri 2016)

Dengan demikian penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Sebagai Pengendali Intrusi Budaya Asing Bagi Gaya Hidup Remaja Di Desa Sandosi Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada , maka rumusan masalah dari karya tulis ini adalah : Bagaimana Peran Pemerinrah Desa Sebagai Pengendali Intrusi Budaya Asing Bagi Gaya Hidup Remaja Di Desa Sandosi Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan pengendalian pemerintah desa terhadap intrusi budaya asing dalam gaya hidup remaja di Desa Sandosi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis: Peneliti ini di harapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang Peran Pemerintah Desa Sebagai Pengendali Intrusi Budaya Asing Bagi Gaya Hidup Remaja Di Desa Sandosi serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan tentang Peran Pemerintah Desa Sebagai Pengendali Intrusi Budaya Asing Bagi Gaya Hidup Remaja Di Desa Sandosi.

Manfaat praktis : Peneliti ini dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam memberikan arahan kepada para remaja tentang pentingnya kebudayaan dalam

kehidupan sehari-hari terutama dalam menghadapi intrusi budaya asing dalam gaya hidup remaja di Desa Sandosi